

## ABSTRAK

**Megawati.** NIM. 190101090123. Implementasi Model *Project Based Learning* pada Kurikulum Merdeka Belajar Menuju Profil Pelajar Pancasila Materi Kimia Hijau di MAN 2 Kota Banjarmasin, Pembimbing: Iqbal Haitami, S.T., M.Eng., pada Program Studi Tadris Kimia Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin. 2023.

**Kata Kunci:** Model *project based learning*, kurikulum Merdeka, dan Profil Pelajar Pancasila

Hasil survei PISA tahun 2018 menunjukkan rendahnya prestasi siswa Indonesia dalam bidang matematika, literasi, dan sains. Hasil survei tersebut mendorong pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui kurikulum merdeka dengan program penguatan Profil Pelajar Pancasila. Model *project based learning* diakui efektif dalam menanamkan Profil Pelajar Pancasila pada materi kimia hijau. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui implementasi model *project based learning* pada kurikulum merdeka belajar menuju Profil Pelajar Pancasila materi kimia hijau di MAN 2 Kota Banjarmasin; dan 2) mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi implementasi model *project based learning* pada kurikulum merdeka belajar menuju Profil Pelajar Pancasila materi hijau di MAN 2 Kota Banjarmasin.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X D, guru kimia, dan Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum. Teknik analisis data menggunakan model Miles dan Huberman.

Hasil penelitian menunjukkan implementasi model *project based learning* pada kurikulum merdeka belajar menuju Profil Pelajar Pancasila (bernalar kritis dan kreatif) dalam materi kimia hijau di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah kemampuan siswa dalam mengkomunikasikan pendapat, mengkritik, membuat solusi, menemukan ide dan gagasan, serta berinovasi. Faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi model *project based learning* pada kurikulum merdeka belajar menuju Profil Pelajar Pancasila (bernalar kritis dan kreatif) dalam materi kimia hijau di MAN 2 Kota Banjarmasin adalah motivasi belajar, kompetensi guru, fasilitas sekolah, dan budaya sekolah.